

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wirausaha merupakan aset suatu bangsa untuk dapat mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Wirausaha bertindak sebagai agen perubahan, membawa ide-ide untuk pasar dan merangsang pertumbuhan karena adanya kecenderungan untuk berinovasi (Casson *et al.*, 2012). Perkembangan dunia usaha pada saat ini juga berjalan dengan pesat, khususnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang menciptakan suatu persaingan yang semakin ketat yang mengharuskan setiap pelaku usaha bisnis harus mampu memikirkan hal apa saja yang harus mereka lakukan agar usaha yang mereka jalankan mempunyai keberhasilan usaha. Persaingan yang semakin ketat menuntut masing-masing UKM harus selalu melakukan yang terbaik dalam setiap kegiatannya. Agar usaha tetap bertahan, produknya harus bisa diterima konsumen.

Saat ini ada banyak sekali usaha kecil yang ikut bersaing dalam mengolah dan memanfaatkan hasil dari pertaniannya. Tak lebih di desa-desa kecil, banyak dari mereka beralasan ingin meningkatkan pendapatan ekonomi sehingga merekapun bisa menjadi *entrepreneur* atau seorang pelaku wirausaha. Dalam mencapai keberhasilan usaha tentu ada beberapa hal yang harus dihadapi oleh seorang pengusaha.

Salah satu usaha yang sedang berkembang yang ada di Kecamatan Banyumas yaitu Kue Nopia. Nopia merupakan salah satu makanan khas Banyumas dan dihitung sebagai produk olahan baru yang bahan bakunya terbuat dari tepung terigu dan gula kelapa/gula jawa. Proses pembuatannya, adonan tepung terigu dibentuk bulat lonjong seperti telur dan diisi gula jawa. Kemudian dipanggang didalam tungku hingga mengembang dan kering. Daya simpan kue Nopia ini relatif lama.

Kecamatan Banyumas memiliki 12 Desa/kelurahan diantaranya yaitu Desa Binangun, Danaraja, Dawuhan, Kalisube, Karangraou, Kedunggede, Kedunguter, Kejawar, Papringan, Pasinggangan, Pakunden dan Desa Sudagaran. Usaha kue Nopia ini mulai berkembang dalam bidang pemasarannya pada tahun 2007 dengan diadakannya desa binaan dari “BOGASARI” Semarang yaitu tentang pengolahan tepung terigu di Desa Pakunden. Usaha ini berjalan dengan sukses karena di Desa Pakunden mendirikan Koperasi Mino Banyumas (Kopi Mas) yang mencakup seluruh pengrajin atau produsen Kue Nopia yang ada di Kecamatan Banyumas. Usaha ini bisa dibilang sudah sukses dikalangan makanan khas Banyumas dengan memiliki peluang pasar yang lumayan besar karena kue ini sudah menjadi makanan khas Banyumas dan rasanya yang unik serta bahan bakunya yang gampang dicari sehingga menjadikan produk kue Nopia ini bisa diproduksi secara *continue*.

Keberhasilan suatu usaha dikatakan berhasil di dalam usahanya apabila setelah jangka waktu tertentu usaha tersebut mengalami peningkatan baik dalam

permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan. Selain dari laba, keberhasilan usaha dapat dilihat dari target yang dibuat oleh pengusaha

Permasalahan yang di hadapi industri kecil kue Nopia mencakup masalah-masalah internal dari setiap unit usaha, dan masalah eksternal dalam hubungannya dengan pemasok (*supplier*), pembeli (*buyer*) atau konsumen dan pesaing. Semakin ketatnya persaingan antar produsen Nopia ini juga menjadi salahsatu objek kajian menarik. Secara internal, industri kecil yang didominasi oleh usaha-usaha berskala sangat kecil (usaha mikro) berhadapan dengan masalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM), tingkat pendidikan yang rendah juga modal yang rendah dari para pelaku usaha kecil rumahan, kemudian tidak mengenal pembukuan keuangan dan lain sebagainya. Sedangkan masalah eksternal yang dihadapi usaha industri kecil sangat berat. Secara khusus pelaku ekonomi rakyat yang berusaha pada bidang produksi berhadapan dengan masalah ketergantungan yang sangat tinggi kepada para pedagang pemasok bahan baku dan toko-toko atau pedagang pengumpul yang membeli hasil olahan produk mereka.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi dan motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada produsen Kue Nopia di Kecamatan Banyumas.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian dalam latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil pelaku wirausaha kue Nopia di Kecamatan Banyumas?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan usaha nopia di Kecamatan Banyumas?
3. Apakah kompetensi dan motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada produsen kue nopia yang ada di Kecamatan Banyumas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profil pelaku wirausaha kue Nopia di Kecamatan Banyumas.
2. Untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha Nopia di Kecamatan Banyumas.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada produsen kue Nopia yang ada di Kecamatan Banyumas.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti, untuk memberikan kontribusi pemikiran guna memperluas wawasan dan memberikan pengalaman tentang bagaimana pengaruh dari kompetensi dan motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada produsen kue Nopia di Kecamatan Banyumas.
2. Bagi produsen Nopia, penelitian ini diharapkan dapat sebagai informasi dan bahan masukan bagi produsen kue Nopia untuk dijadikan acuan guna meningkatkan keberhasilan usaha yang dijalankan.
3. Bagi kalangan umum, dapat dijadikan referensi dan dapat menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengambil hipotesis sementara dalam memecahkan masalah tersebut, yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi dan motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada produsen kue Nopia di Kecamatan Banyumas.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi dan motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada produsen kue Nopia di Kecamatan Banyumas.

F. Pembatasan Masalah

1. Objek penelitian ini adalah produsen kue Nopia yang ada di Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas.
2. Penelitian terfokus pada, profil pelaku wirausaha, faktor-faktor dalam perkembangan usaha, kompetensi kewirausahaan, motivasi usaha, dan keberhasilan usaha pada produsen kue nopia di Kecamatan Banyumas.
3. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas dengan mengambil data langsung kepada responden yaitu wawancara menggunakan kuesioner yang telah disediakan.
4. Produsen nopia adalah pelaku usaha yang memproduksi kue nopia di Kecamatan Banyumas secara *continue*.
5. Laba usaha diperoleh dari total hasil penjualan dikurangi pengeluaran dalam rata-rata satu bulan pada tahun 2017.